

| News Title: Mendag: Mudah-Mudahan Bursa Kripto Indonesia Meluncur Sebelum Juni 2023 | |
|--|---------------------------------|
| Media Name : Liputan6.com | Journalist : Gagas Yoga Pratomo |
| Publish Date: 02 February 2023 | Tonality : Positive |
| News Page : | News Value : 0 |
| Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan) | Ads Value: 0 |
| Section/Rubrication : Crypto | Topic : Bulan Literasi Kripto |

Home > Crypto

Mendag: Mudah-Mudahan Bursa Kripto Indonesia Meluncur Sebelum Juni 2023











Menteri Perdegangan, Zulkifli Hasan (AP Photo/Achmad Ibrahim)

Liputan6.com, Jakarta Menteri Perdagangan Republik Indonesia (Mendag RI), Zulkifli Hasan kembali menekankan terkait peluncuran bursa kripto Indonesia. Zulkifli menyebut bursa kripto diharapkan dapat meluncur sebelum Juni 2023.

"Mudah-mudahan sebelum Juni, kita sudah bisa meluncurkan bursa kripto Indonesia," ujar Zulkifli dalam acara pembukaan Bulan Literasi Kripto, Kamis (2/2/2023).

BACA JUGA:

Belum Ada Acuan dari Negara Lain, Peluncuran Bursa Kripto Tertunda

Zulkifli menjelaskan, saat ini Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) tengah memilih siapa yang akan menjadi bursa. Berdasarkan data.

Mendag memaparkan ada 25 Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang terdaftar di Bappebti, tetapi hanya ada 5 yang aktif.

"Kemungkinan bursa kripto merupakan gabungan dari kelimanya, tetapi Bappebti saat ini masih menentukan, kira-kira mana yang layak," lanjut Zulkifli.

Sejauh ini, Mendag mengungkap progres pembuatan bursa kripto masih tahap persiapan. Salah satunya dengan pencabutan moratorium.

"Kita masih melihat mana yang mana yang kira-kira layak. Sebelum Juni ini nanti semoga sudah akan ada bursanya. Saya akan launching bursa kripto itu sebelum Juni," ungkapnya.

Sebelumnya, Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)
Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko mengatakan dalam membentuk bursa kripto
harus membangun ekosistem perdagangan secara keseluruhan dengan membentuk kliring,
kustodian, dan bursa itu sendiri.

Menurut Didid tenggat waktu yang diberikan Menteri Perdagangan dalam pembentukan bursa hingga Juni 2023 masih sangat bisa terlaksana.

Disclaimer: Setiap keputusan investasi ada di tangan pembaca. Pelajari dan analisis sebelum membeli dan menjual Kripto. Liputan6.com tidak bertanggung jawab atas keuntungan dan